

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan perihal yang sangat berarti dalam kegiatan penelitian, sebab metode merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Mengenai metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang asal mula informasinya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Penelitian tafsir jenis ini dituturkan pula dengan penelitian *living Qur'an* atau *living tafsir*, karena penelitian ini fokus penelitiannya berhubungan dengan respons, resepsi, anggapan masyarakat tertentu terhadap Al-Qur'an atau produk tafsir tertentu. Sementara itu apabila dilihat dari masalah yang hendak dipecahkan, penelitian ini bercorak deskriptif yang maksudnya mendeskripsikan, menggambarkan serta menguraikan secara jelas satu fokus objek yang menjadi kasus dalam penelitian.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi, yang disusun secara logis dan sistematis.³ Menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengetahui resepsi para *hāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya dalam tradisi *mudārasah* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh terhadap QS. al-Hijr ayat 9 dan motif mereka dalam mengikuti tradisi *mudārasah* Al-Qur'an di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19-20.

³ Ulya, 25.

Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9.

B. Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh yang terletak di Ds. Kajen Kec. Margoyoso Kab. Pati. Alasan penulis melakukan penelitian di sini karena di era digital yang semakin canggih, tradisi *mudārasah* Al-Qur'an tetap dibudayakan di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh yang kini telah berjalan hampir setengah abad. Begitupun masyarakat *ḥāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya, mereka memiliki kepercayaan dengan adanya tradisi *mudārasah* Al-Qur'an tersebut pengaruh Al-Qur'an dalam ranah sosial terasa masih kental serta terkandung nilai spiritual yang tinggi dengan adanya wasilah Mbah Mutamakkin.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu ibu Hj. Zuyyinah Ali selaku pengasuh dan penggagas adanya tradisi *mudārasah* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh. Kemudian KH. Fuadis Shobur dan ibu Hj. Ummu Aiman selaku dewan penasehat, para *ḥāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya serta pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat diklasifikasikan dalam dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan adalah hasil observasi langsung dalam tradisi *mudārasah* Al-Qur'an yang diadakan di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh dan wawancara dengan *ḥāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini.

⁴ Enry Radjab dan Andi Jam'an, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), 110.

Kemudian wawancara dengan pengasuh, dewan penasehat dan pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang memberikan data kepada pengumpul data namun tidak secara langsung, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip, buku maupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.⁵ Adapun dalam penelitian ini adalah data dokumentasi dengan dilengkapi buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, sebab akan menjadi data tambahan yang membantu dan bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling signifikan dalam penelitian, karena dengan mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memenuhi standar data yang diberlakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:⁶

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data terhadap fenomena yang menjadi obyek penelitian dengan melakukan pengamatan secara teratur.⁷ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang praktik *mudārasah* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan dengan berhadapan muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan, dimana pewawancara secara langsung menanyakan suatu objek penelitian dan telah dipersiapkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308-309.

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120-121.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

sebelumnya.⁸ Dalam melakukan wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pengasuh, dewan penasehat, beberapa *ḥāfiẓah* Margoyoso dan sekitarnya serta pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data penting tentang hal-hal yang bersifat dokumenter seperti foto-foto dan biografi pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji validitas data skripsi ini, penulis menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi, pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang belum.¹⁰ Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan ke lapangan yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh dan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber informan, seperti pengasuh dan dewan penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh, para *ḥāfiẓah* Margoyoso dan sekitarnya serta pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih detail, cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

¹⁰ Ulya, 40.

peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan ke lapangan yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh dan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber informan, seperti pengasuh dan dewan penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh, para *ḥāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya serta pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.

3. Menggunakan bahan referensi, seperti foto-foto tradisi *mudārasah* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh dan rekaman wawancara terhadap berbagai informan, pengasuh, dewan penasehat, para *ḥāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya dan pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh.
4. Mengadakan member check, yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian yang dilaksanakan setelah kesemua data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diamati telah didapatkan secara sempurna. Penggunaan alat analisis yang tajam dan tepat sangat dibutuhkan dalam mengambil kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat dilalaikan begitu saja dalam proses penelitian.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu:¹⁴

¹¹ Ulya, 40.

¹² Ulya, 40.

¹³ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 127.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-345.

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang telah didapatkan dari lapangan dipaparkan dalam bentuk catatan (*fieldnote*). Kemudian direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang penting, ditemukan tema atau polanya. Dengan adanya pereduksian data tersebut akan diperoleh suatu gambaran yang lebih tajam mengenai hasil observasi/wawancara, dan memudahkan dalam penyelidikan data lagi apabila dibutuhkan. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai resepsi dan motif para *hāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya dalam mengikuti tradisi *mudārasah* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9.

3. Display data

Semakin banyak *fieldnote* yang tidak cepat tertangani, maka akan membingungkan peneliti. Dengan adanya display data ini peneliti melakukan klasifikasi, pengkodean, dan sistematisasi yang bertujuan agar peta data segera dipahami. Maka, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai resepsi dan motif para *hāfīzah* Margoyoso dan sekitarnya dalam mengikuti tradisi *mudārasah* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9.

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Pencarian makna dari data yang telah terkumpulkan perlu diupayakan. Oleh karena itu dilakukan pencarian pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Maka peneliti akan berupaya menarik kesimpulan dari data yang didapatkannya.